

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di pesisir selatan pulau Jawa. Kabupaten Tulungagung merupakan Kabupaten yang sedang mengembangkan semua aspek pembangunan, di mana banyak sekali pembangunan yang sedang dilaksanakan. Pembangunan yang cukup signifikan terjadi pada pembangunan di bidang konstruksi. Beberapa proyek konstruksi di Kabupaten yang sedang berjalan seperti pelaksanaan pembangunan gedung perkantoran, pelaksanaan pembangunan akses jalan, pembangunan saluran-saluran drainase ataupun juga saluran saluran penunjang pengembangan sumber daya air dan lain sebagainya.

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks serta sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakan. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dibenahi setiap saat karena seperti kita ketahui, masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks yang mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Semua ini dapat berjalan baik

jika pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk pencegahan kecelakaan kerja.

Pada pelaksanaan K3 proyek konstruksi, tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan oleh pihak-pihak yang terkait untuk pencegahan keselamatan kerja sangat rendah. Hal ini menjadi salah satu kendala pada proyek konstruksi karena masih banyaknya paradigma yang mengatakan bahwa safety sangat mahal dan hanya membuang uang serta pola pikir tentang minimnya keselamatan kerja maupun pernyataan yang tidak nyamannya dengan pakaian safety yang mengakibatkan seringnya terjadi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan analisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja proyek konstruksi, khususnya yang terdapat pada Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada beberapa pekerja proyek konstruksi. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan kemudian akan didapatkan kesimpulan mengenai faktor yang menjadi kendala dan faktor yang dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi di Kabupaten Tulungagung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengenai arti pentingnya sebuah kebijakan mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja bagi kemajuan perusahaan khususnya yang bergerak pada industri konstruksi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Hambatan apa saja yang berpengaruh dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja proyek Konstruksi?
2. Strategi apa saja yang dapat meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja proyek Konstruksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diinginkan untuk dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hambatan yang berpengaruh dalam penerapan K3 pada pekerja proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui strategi yang dapat meningkatkan penerapan K3 pada pekerja proyek konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya menganalisis penerapan K3 yang dikaji dari factor peningkatan dan pengawasan penerapan K3 menggunakan regresi linier berganda dan SWOT pada Pekerja Proyek Konstruksi di Kabupaten Tulungagung
2. Responden penelitian ini adalah Para pekerja proyek konstruksi di Kabupaten Tulungagung.

1.5 Kegunaan / Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Optimalisasi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Proyek di Kabupaten Tulungagung ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis terutama :

1. Bagi para peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para peneliti selanjutnya yang ingin menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil variable penelitian yang berbeda dan dengan cara yang berbeda pula.
2. Bagi kalangan akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah wawasan dan pengetahuan administrasi publik, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
3. Bagi Dinas/Pemilik proyek terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ataupun gambaran untuk pengawasan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja proyek pemerintahan.

4. Bagi Konsultan Perencana dan Pengawasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pelaksanaan pekerjaan maupun dalam dokumen penawaran pelaksanaan untuk peningkatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
5. Bagi Kontraktor Pelaksana, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan seberapa pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori – teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori – teori yang digunakan berasal dari literatur – literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data secara metode analisa data yang akan dipakai.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS 22 Windows.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari penelitian serta kendala – kendala yang dialami selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang semua dari sumber bacaan yang digunakan untuk melengkapi sebuah karya tulis ilmiah daftar pustaka yang disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama.

